

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan perwujudan upaya dari amanat pancasila UUD 1945 yang dilatar belakangi pada realita ataupun kenyataan ini menjadi permasalahan pada kebangsaan yang tengah berkembang dari jaman ke jaman yang kita lihat saat ini. Untuk mewujudkan pembangunan karakter seperti yang di amanatkan menurut UUD 1945, maka pembangunan menjadikan prioritas pada karakter diutamakan dalam satuan pendidikan. Pada wacana yang sudah di berikan melalui UUD 1945 Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yang merumuskan:

“bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Apalagi dikeluarkannya kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 (kurtilas) yang lebih mengutamakan pendidikan karakter. Maka pembangunan karakter menempati urutan sangat penting dalam menuju pendidikan di Indonesia. Sebab itu pendidikan karakter sangat diperlukan dukungan pada semua orang terutama dari keluarga, satuan pendidikan, satuan masyarakat, pemerintah, media massa dan lain sebagainya agar program pendidikan karakter berjalan dengan baik. “Dalam rangka saling memperkuat adanya

pelaksanaan dalam pendidikan karakter”(Menurut Kementrian Pendidikan Nasional “) yang penting untuk dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan pada penilaian pendidikan karakter di atas, penelitian ini mengkhhususkan pada sikap kepedulian lingkungan. Sikap kepedulian adalah peduli lingkungan merupakan upaya agar bisa mencegah kerusakan alam pada lingkungan sekitar dan bagaiman upaya-upaya kita untuk memperbaiki pada kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementrian Pendidikan Nasional 2010:10). “ Karakter merupakan sifat yang dimiliki oleh semua siswa apabila siswa tidak memiliki karakter tersebut maka tidak akan tercapai lingkungan yang bersih dan sehat”. Pada dasarnya hubungan manusia pada lingkungan memiliki beberapa yang tidak bisa di pisahkan. Semua saling bergantung yang saling memberikan sumber daya alam agar bisa bertahan hidup. Maka dalam membentuk manusia akan sadarnya lingkungan kita perlu usaha sadar diri dalam kehidupan. Oleh karena itu sikap akan peduli terhadap lingkungan perlu ditanamkan pada siswa melalui pendidikan. Lembaga sekolah merupakan tempat pendidikan tentang kepedulian karakter pada pendidikan. Menurut Fadlillah & Khorida (2013:203). “ menjaga kebersihan ditempat manapun yang dapat dilakukan oleh siswa dan membuang sampah pada tempatnya termasuk pembelajaran yang berkarakter.” Kebersihan tidak hanya di sekolah tapi juga dilingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat. Sikap akan kepedulian lingkungan sangat penting diterapkan oleh semua orang, terutama oleh para generasi muda.

Pendidikan pada sekolah yang sifatnya formal, harus bisa ditanamkan pada lingkungan dan ditanamkan tentang kepedulian kepada peserta didik pada SDIT Al-Irsyadiyah. Sebagaimana pada sikap lingkungan sekolah belum bisa menerapkan akan kepedulian tersebut pada sikap peserta didik yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya dan masih banyak sampah yang selalu berserakan di halaman kelas. sebetulnya sekolah juga sudah menyediakan tempat sampah dan memisahkan sampah organik dan non organik. Di samping itu sekolah juga menyediakan penampungan air dengan keran air yang dapat mengalir dengan tujuan agar siswa bisa menjaga dan tanaman mereka yang ada di taman sekolah. Tetapi hal itu belum dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai fungsinya.

Lingkungan yang sehat pada hakikatnya adalah dimana kondisi keadaan lingkungan sangat berpengaruh dan bisa terwujud dengan optimal (Soekidji Notoatmaja; 2011-169). Pendidikan melalui lingkungan sekolah merupakan unsur yang harus dikembangkan dan dibina agar proses dalam pendidikan bisa berjalan sesuai apa yang telah diharapkan. Oleh sebab itu warga sekolah harus bisa menjaga agar sekolah tetap dalam kondisi bersih, semuanya itu tak luput dari kesadaran semua warga sekolah agar kelestarian lingkungan bisa terjaga bersih.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa di sekolah SDIT Al-Irsyadiyah tersebut dengan beberapa karakter ideal yang harus dimiliki oleh beberapa siswa seperti yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan nasional tahun 2011, salah satunya yaitu memiliki sikap kepedulian lingkungan, maka

dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan yang cukup signifikan. Karena sikap kepedulian lingkungan yang harusnya dimiliki oleh para siswa belum dapat terlaksana dengan semestinya. Hasil observasi dengan guru dan kepala sekolah SDIT Al-Irsyadiyyah sebenarnya selalu menghimbau agar siswa bisa membersihkan kelas maupun lingkungan sekolah dan merawat tanaman. Disamping itu sekolah sudah menyediakan beberapa tempat sampah agar para siswanya membuang sampah di tempatnya. Akan tetapi para siswa sebagian besar masih belum mendengarkan. Sebab itu peneliti membutuhkan pemikiran agar siswa tersebut memiliki rasa tanggung jawab pada sikap kepedulian pada lingkungan.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan disekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang dalam menanamkan sikap kepedulian pada lingkungan. Lingkungan yang akan peneliti lihat adalah keseharian siswa yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan sekolah di SDIT Al-Irsyadiyyah Kecamatan Telukjambe Timur tersebut dengan judul " Analisis Sikap kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsyadiyyah."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka dapat di identifikasikan dalam beberapa masalah di SDIT Al-Irsyadiyyah adalah sebagai berikut :

1. SDIT Al-Irsydiyyah dalam kepedulian lingkungan masih kurang, misalnya ada beberapa siswa yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya dan tidak melakukan piket pagi.
2. Ada sebagian fasilitas penunjang KBM tentang kepedulian lingkungan di SDIT Al-Irsydiyyah belum bisa di fungsikan secara maksimal.
3. Peneguran atau sanksi yang diberikan oleh guru bagi siswa yang membuang sampah sembarangan belum sepenuhnya menyadarkan para siswa.
4. Sekolah SDIT Al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur sudah berupaya melaksanakan penanaman pada diri siswa untuk peningkatan kepedulian pada lingkungan, tetapi para siswa sebagian besar belum bisa melaksanakannya bebrapa kendala yaitu siswa tidak dapat menerapkan kepedulian lingkungan dalam bersikap secara konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Analisis kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat di ambil rumusan sebagai berikut : “ Bagaimana Sikap kepedulian Lingkungan Siswa di Sekolah dasar Islam Terpadu al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah menganalisis pendidikan kepedulian lingkungan siswa SDIT Al-Irsyadiyah.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada penelitian di atas, maka pada penelitian ini bisa bermanfaat untuk semua orang dalam pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Pada hasil penelitian bisa memberikan harapan kepada pendidikan agar dapat menyampaikan informasi tentang bagaimana upaya meningkatkan sikap kepedulian lingkungan siswa di SDIT Al-Irsyadiyah. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

2. Secara Praktis

Secara praktis pada hasil penelitian ini berharap bisa bermanfaat bagi pendidikan yaitu :

a) Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan Pada pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Buana Perjuangan Karawang dan bagian diri pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari serta mengembangkan program-program dalam pendidikan kepedulian lingkungan di sekolah dasar.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru mengenai upaya tentang sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar tersebut, sehingga akan bisa terwujud.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan sikap kepedulian lingkungan agar dapat diterapkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari – hari.

d) Bagi Sekolah

Selain bagi peneliti, guru dan siswa penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan sikap kepedulian lingkungan disekolah untuk menciptakan dan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan indah.

